



# SEKOLAH TINGGI PERTANIAN KUTAI TIMUR

Jl. Soekarno-Hatta No. 01 Sangatta, Kab. Kutai Timur Kalimantan Timur, Kode Pos 75387  
Telp. (0549) 2031985 E-mail : [stiper\\_kutim@yahoo.com](mailto:stiper_kutim@yahoo.com).

## LEMBAR HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH NASIONAL TERAKREDITASI

Judul Jurnal Ilmiah (Artikel) : **Description scleractinian coral from Miang Island, East Kalimantan**  
Penulis Jurnal Ilmiah : **Rosdianto (Penulis 1 dari 5)**  
Identitas Jurnal Ilmiah : a. Nama Jurnal : **DEPIK Jurnal Ilmu - Ilmu Perairan, Pesisir dan Perikanan**  
b Volume/Nomor : **Vol 11, No. 3**  
c. Edisi (Bulan/Tahun) : **26 -28 Desember, 2022**  
d. Penerbit : **Faculty of Marine and Fisheries  
Universitas Syaih Kuala, Jl Meurebo No.1.  
Kopelma Darussalam, Banda Aceh,  
23111., Indonesia  
ISSN 2089-7790 dan 2502 – 6194 (Online)**  
e. Jumlah Halaman : **508-516**

Kategori Publikasi Karya Ilmiah :  
(beri ✓ pada kategori yang tepat)

Jurnal Ilmiah Internasional / Internasional Bereputasi  
 Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi  
 Jurnal Ilmiah Nasional Tidak Terakreditasi


### Hasil Penilaian Peer Review :

Kelengkapan Isi artikel sangat Baik dan memuaskan. Artikel berasal dari riset yang dilakukan secara teliti dan detail. Sistematika penulisan terjalin dengan rapi dan jelas, mengikuti kaidah penulisan jurnal terakreditasi. Ruang lingkup pembahasan Sangat kuat dalam bidang Ilmu Kelautan terutama yang ingin mengetahui tentang karang, jenis dan penyebarannya di pulau Miang, Kabupaten Kutai Timur. Metodologi tersusun dengan kaidah jurnal Ilmiah, tulisan sesuai dgn bidang ilmu Penulis. Jurnal terindek dalam lembaga Nasional DIKTI, sangat membanggakan diterbitkan oleh DOAJ terakreditasi Sinta 2 dari DIKTI mempunyai sertifikat akreditasi Nasional.

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah			Nilai Akhir Yang Diperoleh
	Internasional/ Int. Bereputasi <input type="checkbox"/>	Nasional Terakreditasi <input checked="" type="checkbox"/>	Nasional Tidak Terakreditasi <input type="checkbox"/>	
d. Kelengkapan Unsur Isi Artikel (10%)		2,5		1,5
e. Ruang Lingkup & Kedalaman Pembahasan (30%)		7,5		4,5
f. Kecukupan & Kemutahiran Data/Informasi & Metodologi (30%)		7,5		4,5
g. Kelengkapan Unsur & Kualitas Terbitan/Jurnal (30%)		7,5		4,5
<b>Total = (100%)</b>		<b>25</b>		<b>15</b>

Bogor, 2 Januari 2023

Reviewer 1

  
**Prof. Dr. Ir. Mulyono S. Baskoro, MSc**

**NIP : 19620303198803 1 001**

**Jabatan : Guru Besar 1050 / IVE**

**Unit Kerja : Dep. PSP, FPIK, IPB Bogor.**



# SEKOLAH TINGGI PERTANIAN KUTAI TIMUR

Jl. Soekarno-Hatta No. 01 Sangatta, Kab. Kutai Timur Kalimantan Timur, Kode Pos 75387  
Telp. (0549) 2031985 E-mail : [stiper\\_kutim@yahoo.com](mailto:stiper_kutim@yahoo.com).

## LEMBAR HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH NASIONAL TERAKREDITASI

Judul Jurnal Ilmiah (Artikel) : **Description scleractinian coral from Miang Island, East Kalimantan**  
 Penulis Jurnal Ilmiah : **Rosdianto (Penulis 1 dari 5)**  
 Identitas Jurnal Ilmiah : a. Nama Jurnal : **DEPIK Jurnal Ilmu - Ilmu Perairan, Pesisir dan Perikanan**  
 b. Volume/Nomor : **Voi 11, No. 3**  
 c. Edisi (Bulan/Tahun) : **26 -28 Desember, 2022**  
 d. Penerbit : **Faculty of Marine and Fisheries Universitas Syaih Kuala, Jl Meurebo No.1. Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111., Indonesia**  
**ISSN 2089-7790 dan 2502 – 6194 (Online)**  
 e. Jumlah Halaman : **508-516**

Kategori Publikasi Karya Ilmiah :  
 (beri ✓ pada kategori yang tepat)

Jurnal Ilmiah Internasional / Internasional Bereputasi  
 Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi  
 Jurnal Ilmiah Nasional Tidak Terakreditasi

Hasil Penilaian *Peer Review* : Kelengkapan Isi artikel sangat baik dan memuaskan. sistematik penulisan jelas dan baik. Artikel berasal dari riset yang dilakukan secara teliti dan detail. Sistematika penulisan terjalin dengan rapi. Ruang lingkup pembahasan Sangat kuat dalam konteks kelautanan sesuai dgn bidang ilmu Penulis. Data lengkap dan mutahir dan metodologi yg digunakan sudah tepat. Metodologi yg digunakan sudah tepat dgn referensi yang mutahir. Hal yang patut dibanggakan adalah tulisan ini diterbitkan oleh DOAJ jurnal terakriditas **Sinta 2** (berbahasa Internasional) yang diterbitkan oleh Dikti.

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah			Nilai Akhir Yang Diperoleh
	Internasional/ Int. Bereputasi	Nasional Terakreditasi	Nasional Tidak Terakreditasi	
e. Kelengkapan Unsur Isi Artikel (10%)	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	1,5
f. Ruang Lingkup & Kedalaman Pembahasan (30%)	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4,5
g. Kecukupan & Kemutahiran Data/Informasi & Metodologi (30%)	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4,5
h. Kelengkapan Unsur & Kualitas Terbitan/Jurnal (30%)	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4,5
<b>Total = (100%)</b>		<b>25</b>		<b>15</b>



Sangatta, 3 Januari 2023  
 Reviewer 2

**Prof. Dr. Ir. Juraemi, M.Si.**  
**NIP. 195704131987021001**  
 Jabatan Fungsional : Guru Besar 850  
 Unit Kerja : Rektor/Ketua STIPER.





- [Home](#)
- [About](#)
- [Login](#)
- [Register](#)
- [Categories](#)
- [Search](#)
- [Current](#)
- [Archives](#)
- [Announcements](#)

Home > Vol 12, No 1 (2023)

**DEPIK Jurnal Ilmu - Ilmu Perairan, Pesisir dan Perikanan**

p-ISSN (Print): **2089-7790**, e-ISSN (Online): **2502-6194**

Depik Jurnal Ilmu-Ilmu Perairan, Pesisir dan Perikanan is accredited by Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kemenristekdikti Republic of Indonesia starts from Volume 7 Number 3, 2018 based on the decree letter (SK) No. 30 / E / KPT / 2019, November 11, 2019 (Sinta 2 Grade). ([Document download Here](#))

**DEPIK Jurnal Ilmu-Ilmu Perairan, Pesisir dan Perikanan** is a peer review international journal. This is a joint publication between Faculty of Marine and Fisheries Universitas Syiah Kuala, Indonesian Association of Oceanologists, and School of Universitas Syiah Kuala and Center for Marine and Fishery Studies of Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh, Indonesia. Depik publishes one volume and three issues a year in **April, August, and December**. The paper will be published online as soon as the revision is approved by the editor in chief and therefore, no time constraint, but the paper will be printed at the end of the respective issue. The first issue has published on February 6, 2012. The editorial boards are come from several reputable universities in Indonesia and worldwide. The journal is focusing on but not limited to:

- Fisheries (Aquaculture, Capture Fisheries, Fish Processing)
- Aquatic Ecology (Freshwater, Marine, and Brackishwater)
- Aquatic Biology (Fish, Mollusk, Crustacean, Plankton, Coral reefs)
- Oceanography

The authors are suggested to read and follow the Guideline for Author strictly, otherwise, the paper will be rejected without review. Paper submission should be performed through online submission. The registered author can be Login at, <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/depik/login>, and the new author should register prior to submitting the paper at, <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/depik/user/register>.

**Starting from Volume 6 Issue 1 (2017) onward the Submission and Peer Review processes are fully online, and therefore the journal is no longer received submission by email. Depik is publishing a new PDF performance and layout starting on Volume 6. ([Download the Template Here](#))**

This journal can be harvested by OAI protocol. Base Dir is <http://jurnal.unsyiah.ac.id/index.php/index/oai?verb=Identify&http://jurnal.unsyiah.ac.id/depik/oai?verb=Identify>

### Announcements

*No announcements have been published.*

[More Announcements...](#)

### Vol 12, No 1 (2023): APRIL 2023 (IN PROGRESS) Table of Contents

#### PUBLISHER ADDRESS:

Faculty of Marine and Fisheries  
Universitas Syiah Kuala  
Jalan Meureubo No. 1, Kopelma Darussalam  
Banda Aceh, 23111, Indonesia

#### ABOUT THE JOURNAL:

[Aims and Scope](#)

[Editorial Team](#)

[Reviewer Team](#)

#### FOR AUTHORS:

[Guideline for Author](#)

[Publication Ethics](#)

[Google Scholar Citation](#)

[Scopus Citation](#)

[Indexed By](#)

[Article Publication Charges](#)

#### ONLINE SUBMISSION:



#### PAPER TEMPLATE:





This work is licensed under a [Creative Commons Attribution - 4.0 International Public License \(CC BY - 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Depik Jurnal Ilmu-Ilmu Perairan, Pesisir dan Perikanan is accredited by Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kemenristekdikti Republic of Indonesia starts from Volume 7 Number 3, 2018 based on decree letter (SK) No. 30 / E / KPT / 2019, November 11, 2019 (Sinta 2 Grade)

## Visitors

ID 282,186	PL 61
US 16,115	IR 61
MY 915	PK 53
JP 808	NG 46
IN 802	MX 44
SG 765	PT 38
CN 575	IL 38
NL 377	BD 35
GB 333	CZ 35
RU 300	SE 30
TH 293	IT 29
DE 281	CO 28
KR 273	KH 26
AU 234	RO 25
CA 162	BE 24
TW 159	EG 24
PH 148	SA 23
FR 148	ES 22
TR 147	FI 21
ZA 116	PE 19
TL 113	GR 18
BR 108	CL 17
HK 97	UA 14
IE 71	BN 13
VN 65	CH 13

Pageviews: 856,162

Flags Collected: 130



00637933

[View My Stats](#)

**CITATIONS AND H-INDEX OF DEPIK IN GOOGLE SCHOLAR: [\(Click Here\)](#)**

**DEPIK JURNAL ILMU ILMU PERAIRAN, PESISIR, DAN PERIKANAN IS INDEXED BY**

**DOAJ** DIRECTORY OF OPEN ACCESS JOURNALS

**GARUDA** GARUDA WISATA DIGITAL

Google Scholar

Crossref

**sinta** Science and Technology Index

SINTA - 2

**UDPL** EDGE

OPEN JOURNAL SYSTEMS

User

Username

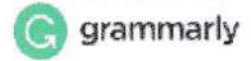
Password

Remember me

Login



Better Writing Made Easy





Home > Vol 12, No 1 (2023)

DEPIK Jurnal Ilmu - Ilmu Perairan, Pesisir dan Perikanan

p-ISSN (Print): 2089-7790, e-ISSN (Online): 2502-6194

Depik Jurnal Ilmu-Ilmu Perairan, Pesisir dan Perikanan is accredited by Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kemendikbud RI Republic of Indonesia starts from Volume 7 Number 3, 2018 based on the decree letter (SK) No. 30 / E / KPT / 2019, November 11, 2019 (Sinta 2 Grade). ([Document download Here](#))

DEPIK Jurnal Ilmu-Ilmu Perairan, Pesisir dan Perikanan is a peer review international journal. This is a joint publication between Faculty of Marine and Fisheries Universitas Syiah Kuala, Indonesian Association of Oceanologists, and School of Universitas Syiah Kuala and Center for Marine and Fishery Studies of Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh, Indonesia. Depik publishes one volume and three issues a year in **April, August, and December**. The paper will be published online as soon as the revision is approved by the editor in chief and therefore, no time constraint, but the paper will be printed at the end of the respective issue. The first issue has published on February 6, 2012. The editorial boards are come from several reputable universities in Indonesia and worldwide. The journal is focusing on but not limited to:

- Fisheries (Aquaculture, Capture Fisheries, Fish Processing)
- Aquatic Ecology (Freshwater, Marine, and Brackishwater)
- Aquatic Biology (Fish, Mollusk, Crustacean, Plankton, Coral reefs)
- Oceanography

The authors are suggested to read and follow the Guideline for Author strictly, otherwise, the paper will be rejected without review. Paper submission should be performed through online submission. The registered author can be Login at, <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/depik/login>, and the new author should register prior to submitting the paper at, <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/depik/user/register>.

Starting from Volume 6 Issue 1 (2017) onward the Submission and Peer Review processes are fully online, and therefore the journal is no longer received submission by email. Depik is publishing a new PDF performance and layout starting on Volume 6. ([Download the Template Here](#))

This journal can be harvested by OAI protocol. Base Dir is <http://jurnal.unsyiah.ac.id/index.php/index/oai?verb=Identify&>

<http://jurnal.unsyiah.ac.id/depik/oai?verb=Identify>

## Announcements

*No announcements have been published.*

[More Announcements...](#)

## Vol 12, No 1 (2023): APRIL 2023 (IN PROGRESS) Table of Contents

### PUBLISHER ADDRESS:

Faculty of Marine and Fisheries  
Universitas Syiah Kuala  
Jalan Meureubo No. 1, Kopelma Darussalam  
Banda Aceh, 23111, Indonesia

### ABOUT THE JOURNAL:

[Aims and Scope](#)

[Editorial Team](#)

[Reviewer Team](#)

### FOR AUTHORS:

[Guideline for Author](#)

[Publication Ethics](#)

[Google Scholar Citation](#)

[Scopus Citation](#)

[Indexed By](#)

[Article Publication Charges](#)

### ONLINE SUBMISSION:

[SUBMIT ▶](#)

### PAPER TEMPLATE:







This work is licensed under a [Creative Commons Attribution - 4.0 International Public License \(CC BY - 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Depik Jurnal Ilmu-Ilmu Perairan, Pesisir dan Perikanan is accredited by Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kemenristekdikti Republic of Indonesia starts from Volume 7 Number 3, 2018 based on decree letter (SK) No. 30 / E / KPT / 2019, November 11, 2019 (Sinta 2 Grade)

## Visitors

ID	282,186	PL	61
US	16,115	IR	61
MY	915	PK	53
JP	808	NG	46
IN	802	MX	44
SG	765	PT	38
CN	575	IL	38
NL	377	BD	35
GB	333	CZ	35
RU	300	SE	30
TH	293	IT	29
DE	281	CO	28
KR	273	KH	26
AU	234	RO	25
CA	162	BE	24
TW	159	EG	24
PH	148	SA	23
FR	148	ES	22
TR	147	FI	21
ZA	116	PE	19
TL	113	GR	18
BR	108	CL	17
HK	97	UA	14
IE	71	BN	13
VN	65	CH	13

Pageviews: 856,162

Flags Collected: 130



00637933

[View My Stats](#)

**CITATIONS AND H-INDEX OF DEPIK IN GOOGLE SCHOLAR:** [\(Click Here\)](#)

**DEPIK JURNAL ILMU ILMU PERAIRAN, PESISIR, DAN PERIKANAN IS INDEXED BY**

**DOAJ** DIRECTORY OF OPEN ACCESS JOURNALS

**GARUDA**

Google Scholar

Crossref

**sinta**  
Science and Technology Index

SINTA - 2

**UDL**  
EDGE

OPEN JOURNAL SYSTEMS

User

Username

Password

Remember me



## Description scleractinian coral from Miang Island, East Kalimantan

Rosdianto Rosdianto<sup>1</sup>, Sayyid Afdhal El Rahimi<sup>2,\*</sup>, Adrian Kryk<sup>3</sup>, Sulastri Arsad<sup>3</sup>, Oktiyas Muzaky Luthfi<sup>3,4</sup>, M. Azurea Bahri Luthfi<sup>3,4</sup>

<sup>1</sup>Marine Science, East Kutai Agricultural College School (STIPER) Kutai Timur, Indonesia.

<sup>2</sup>Department of Marine Science, Faculty of Marine and Fisheries, Syiah Kuala University, Banda Aceh, Indonesia.

<sup>3</sup>Institute of Marine and Environmental Sciences, University of Szczecin, ul. Mickiewicza 16a, 70-383 Szczecin, Poland.

<sup>4</sup>Faculty of Fisheries and Marine Sciences, Universitas Brawijaya, Jl. Veteran, Malang, 65145, Indonesia.

### ARTICLE INFO

#### Keywords:

Hard coral  
Acropora  
Porites  
Identification  
Miang Island

DOI: [10.13170/depik.11.3.29277](https://doi.org/10.13170/depik.11.3.29277)

### ABSTRACT

The exact number of coral species in Indonesia is not unclear yet, in 2002 the coral taxonomist stated 590 species, and which was supported by an Indonesian coral taxonomist, eight years later. The current coral species data is 605 from the Coral Triangle Region area (CT). The eastern of Indonesia, which is located in the Coral Triangle Region, has received a lot of attention from coral researchers, due to coral species that have been described. On the other hand, the coral reef from the western part of Indonesia, including in the East Kalimantan, has not been explored much. Through the ecoregion view, E. Kalimantan region is clustered into ecoregion 43 (Sulu Sea) which has 540 coral species. Miang Island is one of the inhabited islands from E. Kalimantan, and has an unexplored coral reef ecosystem. The method had been used in this research is descriptive, which uses photos of live corals to describe colony characteristics corals. The results of the study had described 10 families of coral that make up coral reefs on Miang Island.

### Introduction

Veron *et al.* (2009) mapped coral species based on geography into 141 ecoregions and then this division became known as Coral Geographic. A total of 798 coral species have been described from all these ecoregions or clusters. The Coral Triangle (CT) has attracted the attention of coral experts among all the existing ecoregion clusters. CT is a merger of marine areas of Indonesia, Filipina, Malaysia, Timor Leste, Papua New Guinea and Solomon Islands whose total area is  $5.5 \times 10^6$  km<sup>2</sup>. Five hundred seventy-four species of hard coral have been described from CT's area which 553 species can be found in the Raja Ampat Islands, Indonesia (Hoeksema, 2007; Veron, 2002; Veron *et al.*, 2009; Veron, 2011). So Raja Ampat is known as a coral biodiversity hot spot in the world. In addition, three other places in Indonesia are known as hot spots for coral, i.e. the northern tip of Sulawesi, Ambon Island, and Kei Islands (Asaad *et*

*al.*, 2018). All those mentioned places have become home to >4000 other marine species (Asaad *et al.*, 2018; Miller *et al.*, 2016).

Coral biodiversity is usually measured using the diversity of species present in an area. Traditionally, coral identification uses a skeleton morphological approach that differs between taxa (Kitahara *et al.*, 2016; Veron, 2013; Veron, 2011). Since there are too many morphological features to describe, coral taxonomists use a system called key identification to simplify them. Another way to identify corals is by using a genetic approach. Recently, coral has been classified using both methods and resulting in changing species names and species moved to another family (Huang *et al.*, 2014; Kitahara *et al.*, 2016; Veron, 2013).

Both methods have advantages and drawbacks, by combining these methods will minimize the weaknesses of each methodology. For instance, coral

\* Corresponding author.

Email address: [sayyid.afdhal@unsyiah.ac.id](mailto:sayyid.afdhal@unsyiah.ac.id)



morphology has challenges for hybridization and plasticity issues. Hybridization is determined as the exchange of species genes and resulting heterogeneity of outcomes. Extensive and persistent introgressive mating episodes, along with morphological, behavioral, and/or ecological differences, can result in species fusion and the eventual extinction of pure parental species (Flot et al., 2011; Hobbs et al., 2022; Willis et al., 2006). This process also led to emerging new species or new morphology of the coral (Willis et al., 2006). For instance, *Acropora prolifera* has been suggested as the only coral hybrid from the Caribbean because there is no fossil record of this coral while the other similar coral e.g., *A. cervicornis* and *A. palmata* had a fossil record of approximately six millions years ago (Willis et al., 2006). Plasticity is defined as a change in the morphology and physiology of coral due to organisms' development and ecological factors (Todd, 2008). Acroporids and Pocilloporids coral is the most coral found in plasticity adaptation in the field (Flot et al., 2011; Todd, 2008).

Miang Island is located in ecoregion 43 (Sulu Sea) with the number of coral species in this cluster is 540 (Veron et al., 2011; Veron et al., 2009). Coral reefs on Miang Island are composed of various biotas such as corals, sponges, soft corals, various algae, and other invertebrates (Irawansyah et al., 2019). Based on Irawansyah et al. (2019) and Rosdianto (2022) the average live coral cover in the waters of Miang Island naturally is between 27-30%. The low live coral cover on this island may be caused by several things, such as high competing biotas such as macroalgae, sponges, and soft corals, low coral recruitment, unstable aquatic substrates, high sedimentation, and rising global CO<sub>2</sub> concentrations (Hoey et al., 2011). The purpose of this study is to describe various coral species in Miang Island as a basis for information on the diversity and biodiversity of coral reefs in this region.

## Materials and Methods

### Location and time of research

The research was conducted from 28<sup>th</sup> April to 3<sup>rd</sup> May 2018 in Pulau Miang, East Kalimantan. The survey was carried out at four points to describe coral reefs of Miang Island, the northern part (St.1), the western part (St.2), the eastern part (St.3), and the southern part (St.4) of Miang Island. Station 1 (00° 58.816' N, 117° 58.538' E), station 2 (00°43.839' N, 117°59.551' E), station 3 (00°43.901' N, 118°01.385' E), station 4 (00°43.044' N, 118°01.172' E). The sampling point can be seen in Figure 1.

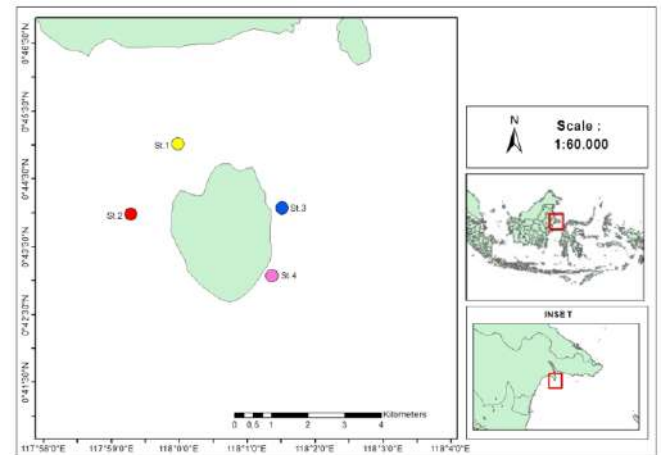


Figure 1. The research location.

### Sampling and coral identification

Coral sampling followed purposive sampling (Luthfi et al., 2018), in which 4 stations were decided according to certain considerations. In this research data has been taken from the depth of 5 and 10 m. A 100 m tape lined on the reef area synchronously or parallel to the island coastline then a *Quadrat Transect* 1x1m placed along the tape and coral photographed using Canon PowerShot G15 with an underwater housing (Luthfi et al., 2018). The photos were then analyzed using Photoshop and ImageJ software, while coral identification used a visual method regarding Kelley (2009), Kurniawan et al. (2019), and Veron (2000).

### Results

The result showed that coral genera had been found from Miang Island were 31 of 10 coral families, they were: Acroporidae, Agariciidae, Diploastreidae, Euphylliidae, Fungiidae, Lobophylliidae, Merulinidae, Pocilloporidae, Poritidae, and Psammocoridae.

### Discussion

#### Family Acroporidae (complex) and Diploastreidae (robust)

*Acropora echinata*. *A. echinata* corals have characteristic branching similar to bottle brush, while the axial and radial corallites are difficult to distinguish because they have a similar shape, which is a short tube (Wallace, 1999). These corals are commonly found throughout the Indo-Pacific region including Miang Island (Figure 2a). *Acropora microphthalma*. This type of coral is very much found at a depth of 5 m on Miang Island with large colonies measuring more than 1 m. The main character of this coral is that it has small branches, with a straight shape surrounded by radial corallites of small and uniform size (Fukami et al., 2021). The color is usually brown to cream



(Figure 2b). *Acropora cytherea*. A characteristic of *A. cytherea* is a thin sheet like a table, sometimes stacked. Branches are tiny even when living in waters with strong currents the branches will merge with each other. Axial corallites are long tubular with short corallite radials with open calyces (Fukami et al., 2021). The most common color found is brown

(Figure 2c). *Acropora muricata*. Colonies of this coral are arborescent with large branches; the most easily recognizable feature is that these corals have radial corallites of the same size and neatly lined up (Fukami et al., 2021). The color commonly found in the waters of Miang Island is brown with bright branching ends (Figure 2d).

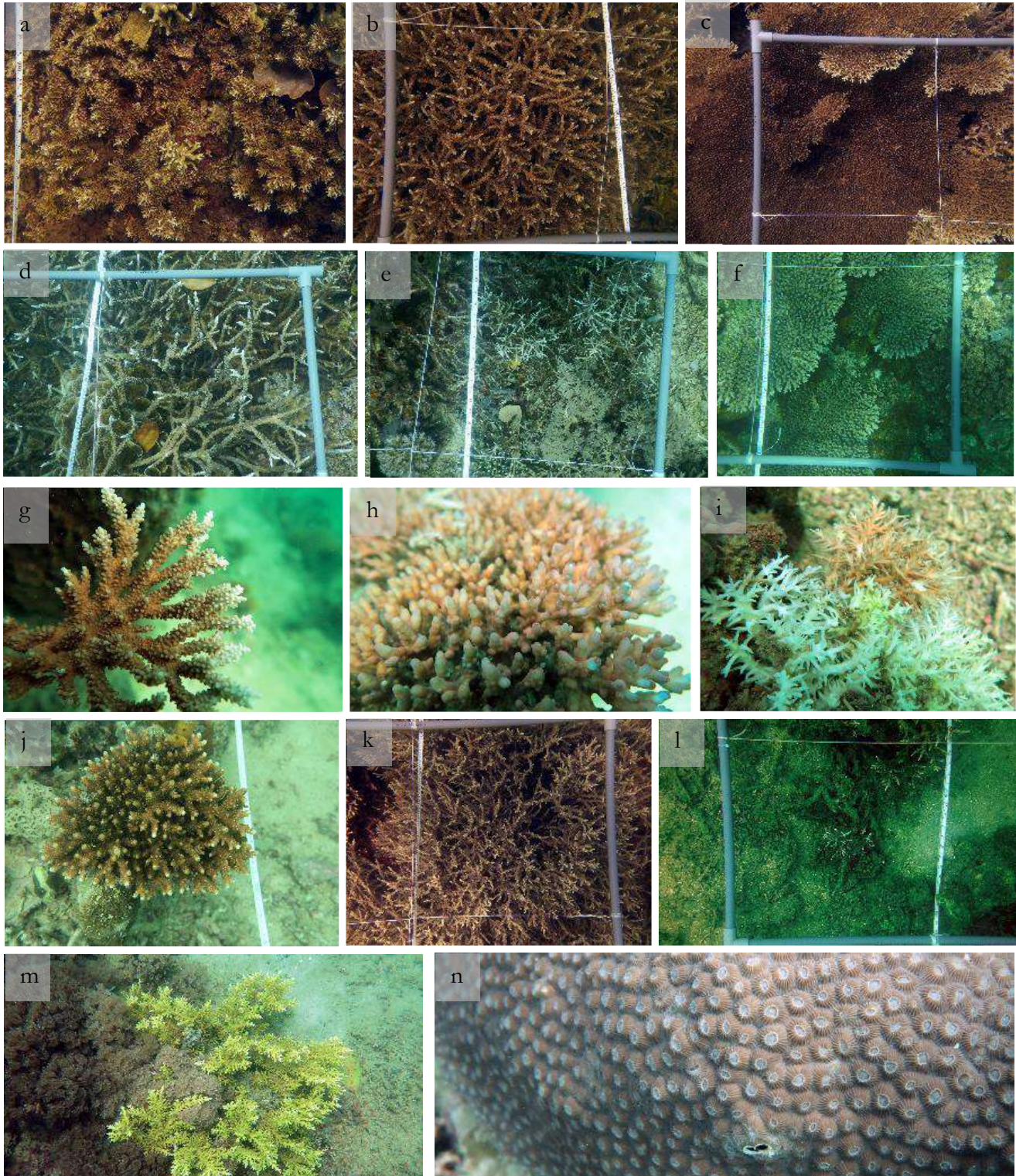
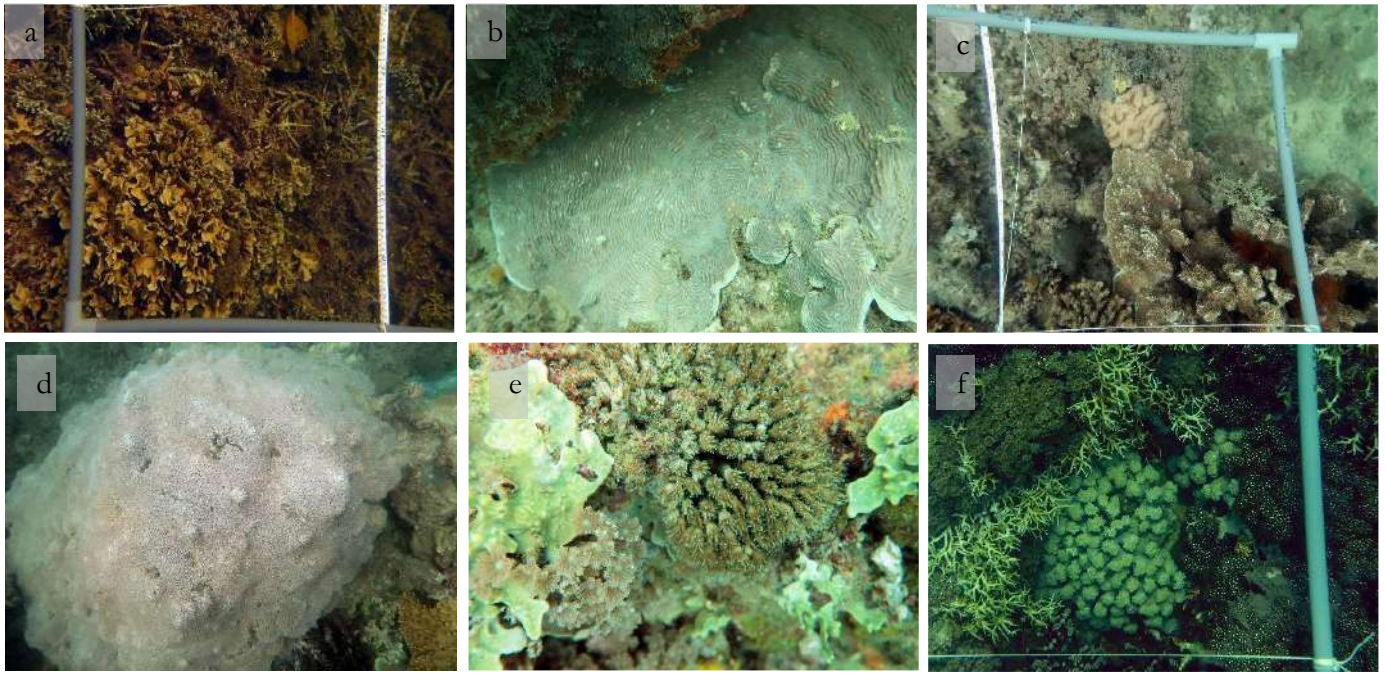
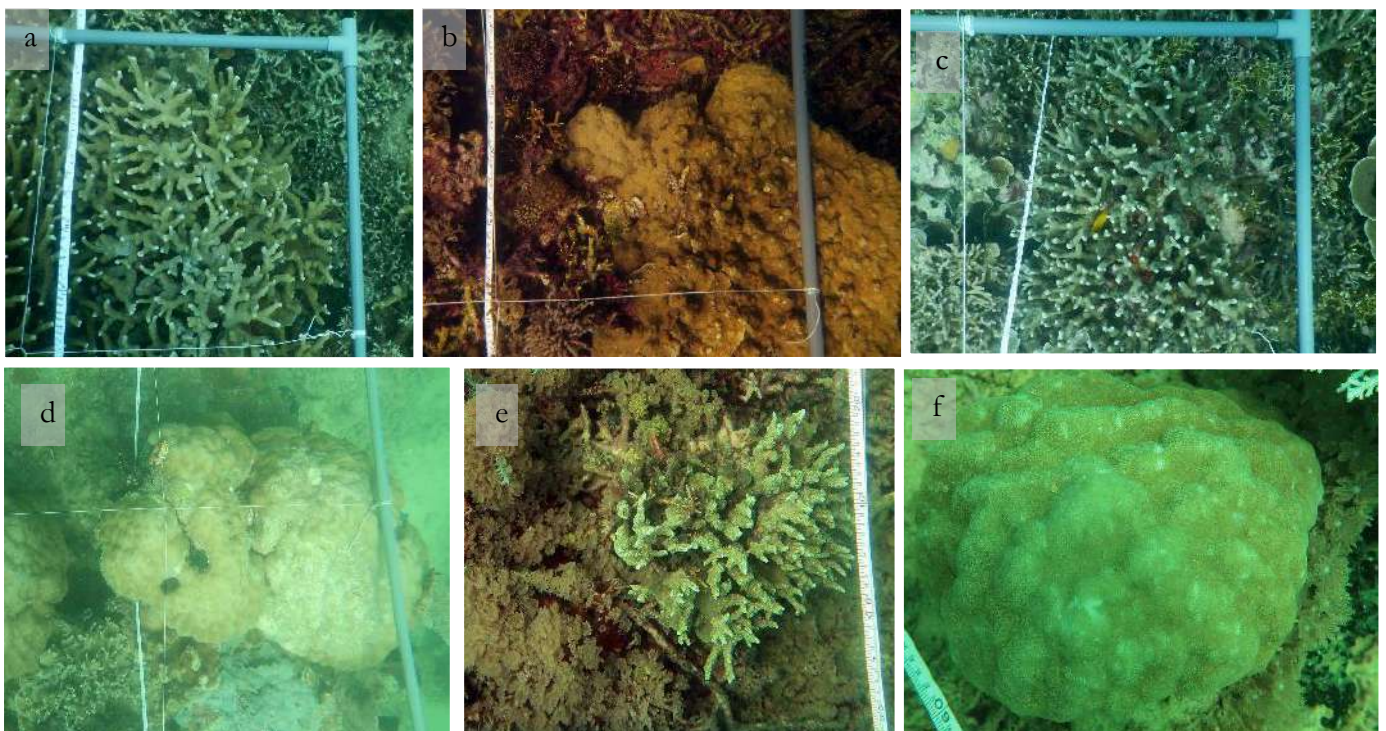


Figure 2. Acroporidae (a-m) and Diploastreidae (n).





**Figure 3.** Family Agariciidae (a-c) and Euphyllidae (d-f)



**Figure 4.** Family Poritidae.

*Acropora derawanensis*. Colonies are arborescent prostrate (Richards *et al.*, 2008; Wallace, 1999). In addition, this coral branch is very small and at the end, there is an axial corallite in the form of a tube surrounded by small tube-shaped radial corallites as well (Figure 2e). *Acropora hyacinthus*. The character of *A. hyacinthus* colonies is to have tabulate growth (table-shaped) and sometimes pile up. It has tiny branches with corallite axial at the ends. When

viewed from above, the radial clusters of corallites around the axial corallites are shaped like roses, and this is the characteristic of *A. hyacinthus* when in nature. On Miang Island many are found at depths of less than 5 m (Figure 2f).

*Acropora clathrata*. It is in the form of a table with an anatomoses branching model (shaped like a leaf skeleton) and small and thin branches so that it looks solid. Axial corallites are tubular with radial corallites



mostly nariform (Rahmani and Rahimian, 2013). The colony color is usually cream to brown (Figure 2g). *Acropora granulosa*. Colonies are rounded, : if the colony is more than 1 m long, it will look like a table (Wallace, 1999). The main branch will be filled with small branches which are sometimes composed of more than one corallite axial. The corallite radials are small in size surrounding the corallite axial. The colors found are beige and brown (Figure 2h).

*Acropora turaki*. Colonies are arborescent (like trees) with branches in the form of bottle brushes. Axial corallite is shaped like a long tube and radial corallite has a shape similar to the axial (Wallace, 1999). In the natural context, it will look like a straight line (Figure 2i). *Acropora digitifera*. The form of digitate colonies, with small cylindrical branches with tapered ends (Suzuki et al., 2008; Wallace, 1999). Radial corallite is at the end of the branching with a tube-like shape and is surrounded by corallite radials of various sizes in the form of a tube with a half opening (flaring) (Figure 2j). *Acropora* sp. This coral was found abundantly at a depth of 5-7 m in the northern part of Miang Island, the branches are small with corallite radials close to each other. In one branch there are sometimes 2 axial corallites (Figure 2k). *Acropora multiacuta*. The character of this coral is that it has a long corallite axial. Colonies are usually small (Figure 2l). *Acropora caroliniana*. Colonies had short branching, tubular axial corallites and beneath them were tubular radial corallites (Figure 2m). *Diploastrea heliopora*. This coral is very easy to recognize when in nature, massive form with a diameter of more than 2 m. Corallite plocoid shaped like a small dome and very tight can be found throughout the surface of coral colonies. The columella can be seen clearly in the middle of the corallite. Color when alive is greenish-beige (Figure 2n).

#### Family Agariciidae (complex)

*Pavona cactus*. Colonies are composed of a thin sheet, which looks like a wrinkle on the surface layer. This wrinkling is due to a line of costa- septa connecting the tiny polyps (Willis and Ayre, 1985). The habitat of these corals is generally in reef-flat areas and lagoons with less strong currents (Figure 3a). *Pachyseris speciosa*. Colonies of *P. speciosa* are usually laminar in shape, corallites do not have walls and a distinctive feature is that there is a bulge (valley) parallel to the tip of the colony, making this species very easy to identify (Babcock et al., 2003). On Miang Island it can be found on the north side of the island with a depth of about 5 m. The color of this coral colony is usually brown with the color of the tip of the colony being slightly lighter and tends to be white

(Figure 3b). *Pachyseris rugosa*. Colonies are small with creeping to laminar growth forms. Small corallites are hidden between carinae (patterns on the surface of Pachyseris corals). The septa and costae become one, hence the name septo-costae (Veron, 2000). The general color of this coral is cream to brown (Figure 3c).

#### Family Euphyllidae (complex)

*Galaxea* sp. Colonies are massive with polyps on top. The septa are sharply elongated with a curved sword-like shape and are surrounded by tentacles and are elongated during the day. The colony color is green and sometimes brown (Figure 3d). *Galaxea astreata*. Colonies are sub-massive with tubular corallites, : the number of septa is between 8-12 with a pointed and long shape (Wepfer et al., 2020). Very rarely found on Miang Island (Figure 3e). *Plerogyra simplex*. Branched colonies with short branches and of the same size. Phaceloid branching form. This type of coral is very easy to recognize by the presence of white bubbles called vesicles, sometimes you can also see tentacles protruding between these vesicles. Colony color is mostly cream. Rarely found on Miang Island (Figure 3f).

#### Family Poritidae (complex)

*Porites negrosensis*. The trait of Porites is that they have irregular branches, with corallites in the basin (excavated corallite). Colonies of these corals can be more than 1 m in size and the bottom of the colony will be laminar (Figure 4a). *Porites* sp. Porites have various growth forms from encrusting, massive, and branching. Because the polyps are so small so sometimes difficult to identify them directly in the field. In general, some encrusting Porites are very similar to Montipora (Figure 4b). *Porites cylindrica*. Colonies are branches with a branch length of about 30 cm and a diameter of 4 cm. The branches of this coral are cylindrical with blunt branch ends. The most common color found is brown (Figure 4c). *Porites lutea*. Colonies are massive, sometimes if they are large they will form a helmet-like impression. Corallites are small 1-2 mm with tentacles occasionally active during the day. On the colony's surface, you will usually find a small mountain-like protrusion called a hillocky. Microscopically the number of pali present in the *P. lutea* corallite was 5 (Veron, 2000) (Figure 4d).

*Porites lobata*. Colonies life form usually massive or in some different area the life form is similar to a helmet since the bottom of colony does not reach the substrate. Corallites are cereoid in shape and very small (approximately 1 mm in diameter). Similar to *Porites lutea* which often found protrusions on the surface of this coral colony called hillocky. The most



common color is cream or brown or in the shallow water areas of the colony has a purple color (Figure 4e). *Porites tuberculosa*. The colony has branching form

with dense a branching which underneath of colony encrusting form. The conestemum of this colony has a bright color (Figure 4f).

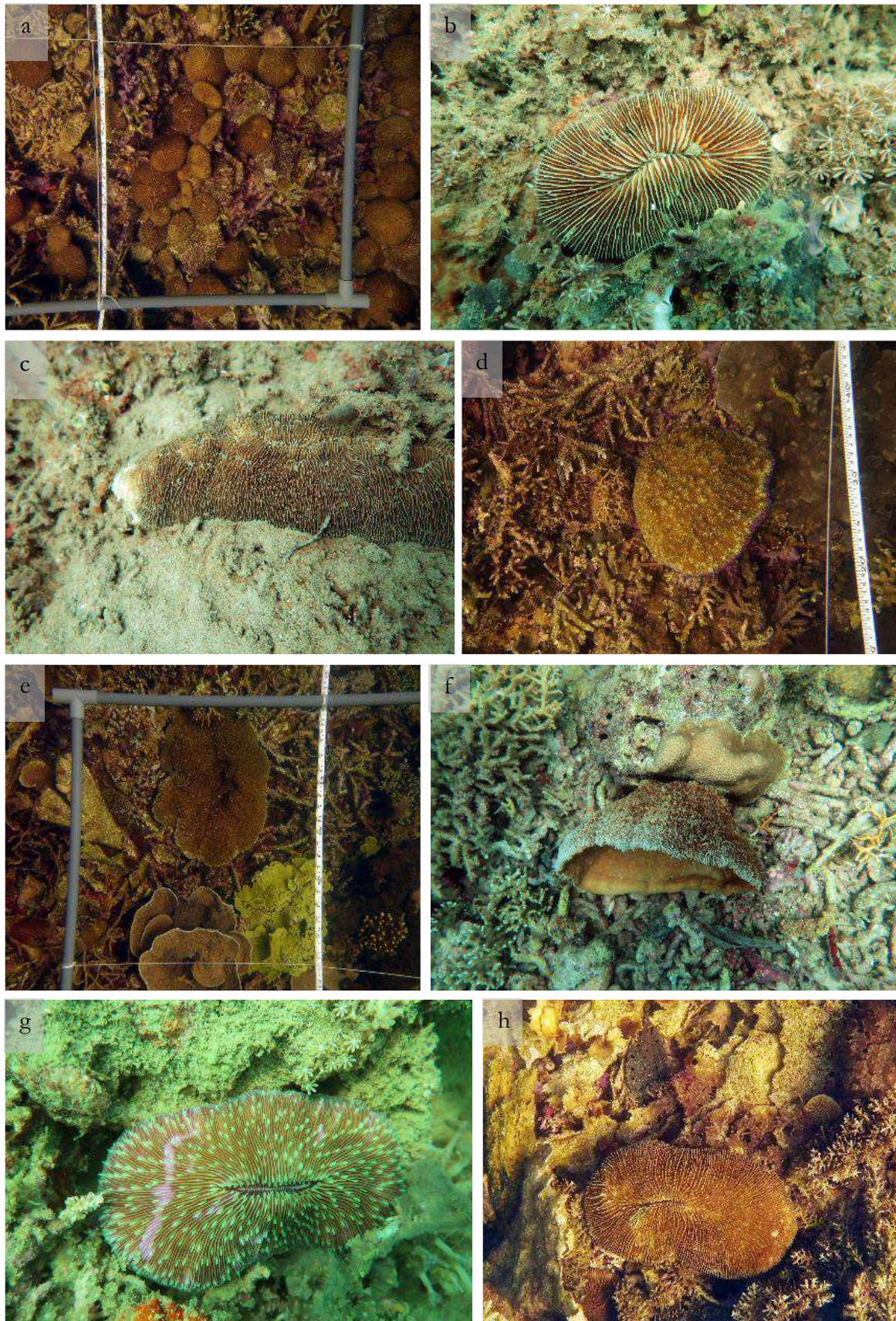


Figure 5. Family Fungiidae (a-h).



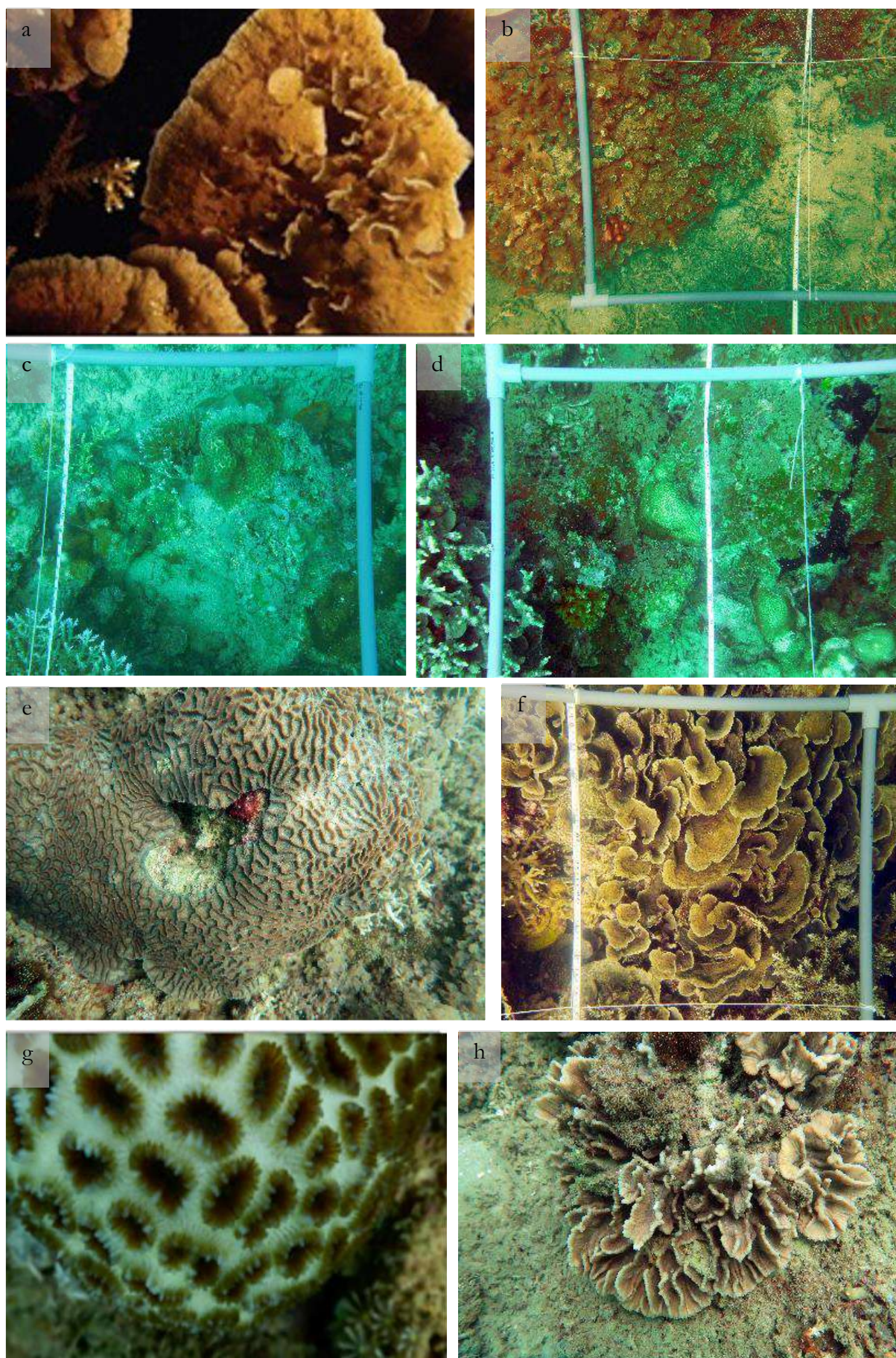
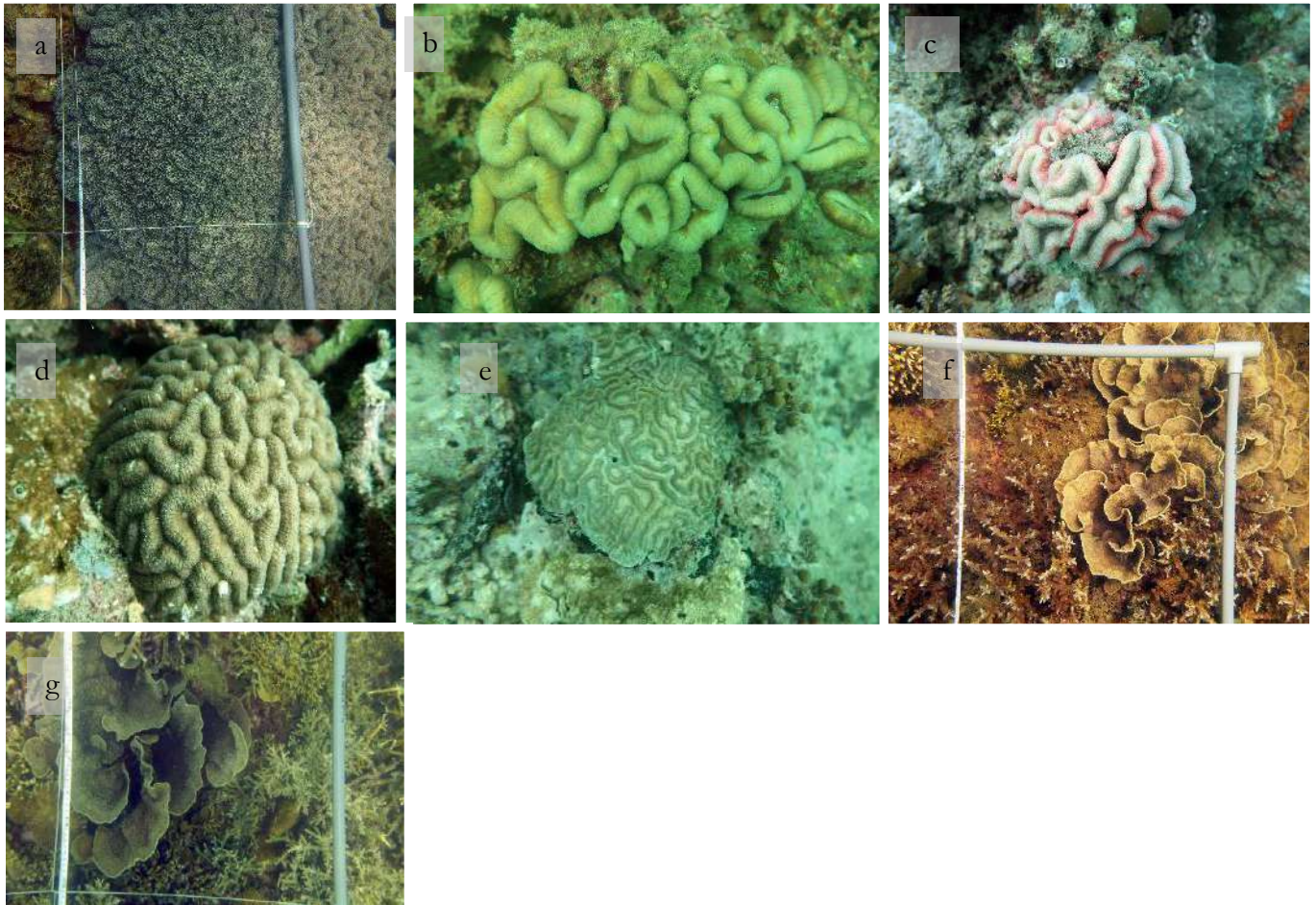


Figure 6. Merulinidae (a-h).





**Figure 7.** Lobophylliidae (a-g).



**Figure 8.** Family Pocilloporidae (a, b) and Psammocoridae (c).

### Family Fungiidae (robust)

*Fungia costulata*. This coral is a free-living species, previously known as *Cycloseris costulata*. With a characteristic round shape with primary septa more prominent around the mouth of this coral. On Miang Island they were found in schooling at a depth of 5 m (Figure 5a). *Fungia* sp. This coral is a free-living species, with a characteristic round shape with more prominent primary septa around the mouth of this coral. On Miang Island they were found living individually at a depth of 9 m (Figure 5b). *Herpolitha*

*limax*. Colonies are oval or elongated with rounded edges. The mouth is in the axial furrow and several mouths are on the outside. The septa have fine serrations (Figure 5c).

*Halomitra pileus*. The character of this coral is free-living with a colony shape like a dome. Coralites are scattered all over the coral surface. These coral septa are saw-like and tentacles appear only at night (Figure 5d). *Podabacia crustacea*. The Colonies of these corals are usually attached to the bottom substrate of the waters. The initial growth form of these corals is

mobile and then will develop into laminar and sometimes form piles. Corallites are usually slightly protruding at the edges of the colony (Figure 5e). *Sandalolitha robusta*. It is one of the fungia coral that has oval or dome-shaped colonies. Unlike the others mushroom corals (Fungia) *S. robusta* does not have a mouth in the middle of the colony. The color of this colony is cream to brown.

The distribution is not very abundant on Miang Island (Figure 5f). *Ctenactis albitentaculata*. The polyp is oval with an axial furrow running along the length of the polyp, which contains several mouths of coral. The septa extend from the axial furrow to the edge of the polyp. The distinctive feature of this coral is the tentacles always retract even though in the day (Figure 5g). *Ctenactis echinata*. This species has one long polyp with septa and costae in the form of sharp teeth. On Miang Island it can be found at a depth of 5 m to the north of the island (Figure 5h).

#### Family Merulinidae (robust)

*Merulina ampliata*. This coral has a laminar life form has short valleys, and tentacles are not retracted during night. The septa are like ridges or granules (Figure 6a). *Hydnophora exesa*. Colonies are sub-massive, encrusting and sometimes laminar. It has conical mounds on the entire surface called a hydnoaphore or monticula. Polyps are laid on between monticula. Rarely found on Miang Island (Figure 6b). *Favites abdita*. Form massive and flattened form on early colonization. Corallite diameter is quite large, about 7-12 mm. Colonies are usually brown on the walls and green on the columella. This coral is very common among of Faviids (Figure 6c). *Leptoria phrygia*. Colonies are generally massive or sub-massive with meandroid-shaped corallites. The septa and costae form a zipper-like. The live colony colors are mostly cream and yellow (Figure 6d).

*Platygyra daedalea*. Colonies are massive with meandroid polyps form which have thick walls. The septa are straight with small bumps (Figure 6e). *Echinopora lamellosa*. Colonies are foliose and sometimes whorl form. Kalik of this coral is very small in size around 2-4 mm. It can be found in a sloping zone on Miang Island. This species is widespread worldwide waters (Figure 6f). *Dipastrea speciosa* (Caribbean: *Favia speciosa*). Colonies are massive, with corallites rounded and close to each other, most difficult to see. This coral has a contrasting coloration between the polyp and the costae (Figure 6g). *Pectinia lactuca*. Colonies of these corals have a foliose growth form with thick vertical sheets. The distribution of this coral is very wide from the Indo-Pacific to the Indian Ocean. The

habitat of this coral is around the reef slope with high turbidity waters (Figure 6h).

#### Family Lobophylliidae (robust)

*Lobophyllia* sp. similar to *Lobophyllia flabelliformis*. The colony is dom shaped. The polyp is a flabello-meandroid type and has very thick soft tissue covering the polyp's skeleton (Figure 7a). *Lobophyllia robusta*. This coral only consists of a few corallites. Coral polyps are covered with a thick blanket of living coral tissue (Figure 7b). *Lobophyllia hemprichii*. Colonies are round to flattened with pacheloid corallites. The width of the valley varies from 15-40 mm. The septa will look rough like saw blades when the soft tissue gets into the skeleton. The general characteristic of this type of coral is that it has 2 colors when in the water, gray around the valley and mouth and pink or red on the outside (Figure 7c).

*Symphyllia radians*. Massive colonies are sometimes flattened in the early growth phase, valley width is 20-25 m with an irregular meandroid shape. The wall of this colony looks big because the thick soft tissue covers the colony wall. This coral is widespread in the Indo-Pacific region (Figure 7d). *Symphyllia agaricia*. Colonies are rounded (hemispherical) to flat. The valley is meandering with an average width of 35 mm. Colony walls seem thin because the soft tissue that covers them is not too thick. The septa are large and have rather large serrations so that they will be clearly visible when in the field (Figure 7e). *Oxyypora glabra*. Colonies are laminar with rough jagged edges. Rarely sre corallites are at some distance from each other, the septa and columella are joined together and appear as coils or protrusions (Figure 7f). *Echinophyllia* sp. Colonies up to 50 cm wide, laminar in shape, with wavy ends. All over the colony's surface will be scattered corallite in the form of fat protrusions. Yellow and sometimes green. Mostly found in the waters of Miang Island (Figure 7g).

#### Family Pocilloporidae (robust)

*Pocillopora eydouxi*. The characteristic is flat and solid vertical branches. Under normal conditions, the branches are far from each other (Schmidt-Roach et al., 2014). There are bumps on all surfaces of the branches called verrucae, while the polyps are very small scattered over the verrucae and between them (Figure 8a). *Seriatopora hystrix*. Colonies of *S. hystrix* have tiny branches with pointed ends (Bongaerts et al., 2011). Branches are short. Corallite is in the form of dots that are neatly lined up at the branches. This coral is commonly found especially in waters that have strong currents (Figure 8a yellow arrow).



*Pocillopora verrucosa*. This coral colony is characterized by many irregular branches (ramose) and verrucate (small protrusions) with a diameter in its branches were 3-7 mm. Some colonies have compact branches and others have long branches, This is closely related to the water currents where these corals grow (Britayev et al., 2017). The stronger the current, the more compact the branching form.

The colors of these corals when alive vary from cream, to brown, pink, and blue (Figure 8b).

### Family Psammocoridae (robust)

*Psammocora digitata*. Colonies are encrusting to sub-massive for the juvenile phase, and will be columnar on adult. The close of the calyx forms a flower-like (Benzoni et al., 2010; Stefani et al., 2008). Color when alive is beige to brown (Figure 8c).

### Conclusion

Miang Island has extraordinary coral reef resource potential, There are 10 families with more than 58 types of hard corals found. Even though no new species were reported from this research, this paper will extend data base of scleractinian coral at ecoregion 430 as well as in Indonesia in general.

### Acknowledgments

We would like to thank Government of Kutai Timur for financing of this research and also the students of Acropora Universitas Brawijaya for assistance during the field work. Finally, we thank the anonymous reviewers for their insightful comments on the manuscript.

### References

- Asaad, I., C.J. Lundquist, M.V. Erdmann, M.J. Costello. 2018. Delineating priority areas for marine biodiversity conservation in the Coral Triangle. *Biological Conservation*, 222: 198-211.
- Babcock, R.C., A.H. Baird, S. Piromvaragorn, D.P. Thomson, B.L. Willis. 2003. Identification of scleractinian coral recruits from Indo-Pacific reefs. *Zoological studies-taipei*-, 42(1): 211-226.
- Benzoni, F., F. Stefani, M. Pichon, P. Galli. 2010. The name game: morpho-molecular species boundaries in the genus *Psammocora* (Cnidaria, Scleractinia). *Zoological Journal of the Linnean Society*, 160(3): 421-456.
- Bongaerts, P., Riginos, C., K.B. Hay, M.J.H. van Oppen, O. Hoegh-Guldberg, S. Dove. 2011. Adaptive divergence in a scleractinian coral: physiological adaptation of *Seriatopora hystrix* to shallow and deep reef habitats. *BMC Evolutionary Biology*, 11(1): 1-15.
- Britayev, T.A., V.A. Spiridonov, Y.V. Deart, M. El-Sherbiny. 2017. Biodiversity of the community associated with *Pocillopora verrucosa* (Scleractinia: Pocilloporidae) in the Red Sea. *Marine Biodiversity*, 47(4): 1093-1109.
- Flot, J.-F., J. Blanchot, L. Charpy, C. Cruaud, W.Y. Licuanan, Y. Nakano, C. Payri, S. Tillier. 2011. Incongruence between morphotypes and genetically delimited species in the coral genus *Stylophora*: phenotypic plasticity, morphological convergence, morphological stasis or interspecific hybridization? *BMC Ecology*, 11(1): 1-14.
- Fukami, H., A. Niimura, T. Nakamori, Y. Iryu. 2021. Species composition and mitochondrial molecular phylogeny of *Acropora* corals in Funakoshi, Amami-Oshima Island, Japan: A proposal for its new taxonomic grouping. *Galaxea, Journal of Coral Reef Studies*, 23(1): 17-35.
- Hobbs, J.-P.A., Z.T. Richards, I. Popovic, C. Lei, T.M. Staeudle, S.R. Montanari, J.D. DiBattista. 2022. Hybridisation and the evolution of coral reef biodiversity. *Coral Reefs*, 41(3): 535-549.
- Hoeksema, B.W. 2007. Delineation of the Indo-Malayan centre of maximum marine biodiversity: the Coral Triangle. In *Biogeography, time, and place: distributions, barriers, and islands* (pp. 117-178). Springer.
- Hoey, A.S., M.S. Pratchett, C. Cvitanovic. 2011. High macroalgal cover and low coral recruitment undermines the potential resilience of the world's southernmost coral reef assemblages. *PLoS One*, 6(10): e25824.
- Huang, D., F. Benzoni, H. Fukami, N. Knowlton, N.D. Smith, A.F. Budd. 2014. Taxonomic classification of the reef coral families Merulinidae, Montastraeidae, and Diploastraeidae (Cnidaria: Anthozoa: Scleractinia). *Zoological Journal of the Linnean Society*, 171(2): 277-355.
- Irawansyah, I., R. Rosdianto, M.L. Oktiyas. 2019. Penilaian seawat buku ilmiah: terumbu karang di Kutai Timur: Pulau Miang.
- Kelley, R. 2009. Indo Pacific coral finder. See www. Byoguides. Com.
- Kitahara, M.V, H. Fukami, F. Benzoni, D. Huang. 2016. The new systematics of Scleractinia: integrating molecular and morphological evidence. In *The cnidaria, past, present and future* (pp. 41-59). Springer.
- Kurniawan, R., A. Ariestasari, R.S. Silalahi, I. Karlina, T. Febrianto, D. Kurniawan, V. Amrifo, M. Abrar, D. Syakti. 2019. Identification Acroporidae and Faviidae by a newly approach called Reef Identification Knowhow Application-Reconstructed by 3D Imagery (RIKA-R3DI) Method. *MethodsX*, 6: 1084-1100.
- Luthfi, O.M., M.A. Asadi, T. Agustyadi. 2018. Coral reef in center of coral biodiversity (coral triangle): the Pulau Lirang, Southwest Moluccas (MBD). *Disaster Advances*, 11(9): 1-7.
- Miller, M.J., S. Wouthuyzen, H.Y. Sugeha, M. Kuroki, A. Tawa, S. Watanabe, A. Syahailatua, S. Suharti, F.Y. Tantu, T. Otake. 2016. High biodiversity of leptocephali in Tomini Bay Indonesia in the center of the coral triangle. *Regional Studies in Marine Science*, 8: 99-113.
- Rahmani, M., H. Rahimian. 2013. Preliminary study on *Acropora* of the Persian Gulf, north and northeastern areas. *Turkish Journal of Zoology*, 37: 308-320.
- Richards, Z.T., M.J.H. van Oppen, C.C. Wallace, B.L. Willis, D.J. Miller. 2008. Some rare Indo-Pacific coral species are probable hybrids. *PloS One*, 3(9): e3240.
- Rosdianto, R. 2022. Coral biodiversity in Pulau Miang, East Kalimantan, Indonesia. *Journal of Southwest Jiaotong University*, 57(1): 640-648.
- Schmidt-Roach, S., K.J. Miller, P. Lundgren, N. Andreakis. 2014. With eyes wide open: a revision of species within and closely related to the *Pocillopora damicornis* species complex (Scleractinia; Pocilloporidae) using morphology and genetics. *Zoological Journal of the Linnean Society*, 170(1): 1-33.
- Stefani, F., F. Benzoni, M. Pichon, G. Mitta, P. Galli. 2008. Genetic and morphometric evidence for unresolved species boundaries in the coral genus *Psammocora* (Cnidaria; Scleractinia). *Hydrobiologia*, 596(1): 153-172.
- Suzuki, G., T. Hayashibara, Y. Shirayama, H. Fukami. 2008. Evidence of species-specific habitat selectivity of *Acropora* corals based on identification of new recruits by two molecular markers. *Marine Ecology Progress Series*, 355: 149-159.
- Todd, P.A. 2008. Morphological plasticity in scleractinian corals. *Biological Reviews*, 83(3): 315-337.
- Veron, J. 2013. Overview of the taxonomy of zooxanthellate Scleractinia. *Zoological Journal of the Linnean Society*, 169(3): 485-508.
- Veron, J.E.N. 2011. Coral taxonomy and evolution. In *Coral Reefs: An ecosystem in transition* (pp. 37-45). Springer.
- Veron, J.E.N., L.M. DeVantier, E. Turak, A.L. Green, S. Kininmonth, M. Stafford-Smith, N. Peterson. 2011. The coral triangle. In *Coral reefs: an ecosystem in transition* (pp. 47-55). Springer.
- Veron, J.E.N., L.M. Devantier, E. Turak, A.L. Green, S. Kininmonth, M. Stafford-Smith, N. Peterson. 2009. Delineating the Coral



Rosdianto et al. (2022)

- Triangle. *Galaxea*, *Journal of Coral Reef Studies*, 11(2): 91-100.
- Veron, J.E.N. 2002. Reef corals of the Raja Ampat Islands, Papua Province, Indonesia. A Marine Rapid Assessment of the Raja Ampat Islands, Papua Province, Indonesia, 26.
- Veron, J.E.N. 2000. Corals of the world, vol. 1-3. Australian Institute of Marine Science, Townsville, 295.
- Veron, J.E.N. 2011. Corals: biology, skeletal deposition, and reef-building. In *Encyclopedia of Modern Coral Reefs* (pp. 275-281). Springer.
- Wallace, C.C. 1999. Staghorn corals of the world: a revision of the coral genus *Acropora* (Scleractinia; Astrocoeniina; Acroporidae) worldwide, with emphasis on morphology, phylogeny and biogeography. CSIRO publishing.
- Wepfer, P.H., Y. Nakajima, M. Sutthacheep, V.Z. Radice, Z. Richards, P. Ang, T. Terraneo, M. Sudek, A. Fujimura, R.J. Toonen. 2020. Evolutionary biogeography of the reef-building coral genus *Galaxea* across the Indo-Pacific ocean. *Molecular Phylogenetics and Evolution*, 151, 106905.
- Willis, B.L., D.J. Ayre. 1985. Asexual reproduction and genetic determination of growth form in the coral *Pavona cactus*: biochemical genetic and immunogenic evidence. *Oecologia*, 65(4): 516-525.
- Willis, B.L., M.J.H. van Oppen, D.J. Miller, S.V. Vollmer, D.J. Ayre. 2006. The role of hybridization in the evolution of reef corals. *Annual Review of Ecology, Evolution, and Systematics*, 37: 489-517.

How to cite this paper:

R. Rosdianto, S.A. El Rahimi, A. Kryk, S. Arsad, O. M. Luthfi, M.A.B. Luthfi. Description scleractinian coral from Miang Island, East Kalimantan. *Depik Jurnal Ilmu-Ilmu Perairan, Pesisir dan Perikanan*, 11(3): 508-516.